

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Pemerolehan nilai tertinggi siswa menganalisis cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Merek tahun pembelajaran 2013/2014 dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah 100 dan nilai terendahnya 60 serta nilai rata-rata nilai 81,71 dan termasuk dalam kategori **baik** karena nilai tersebut lebih tinggi dari nilai KKM yang digunakan oleh sekolah yakni 78.
2. Pemerolehan nilai tertinggi menganalisis cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Merek tahun pembelajaran 2013/2014 dengan model pembelajaran ceramah adalah 95 dan nilai terendahnya 55, serta nilai rata-rata siswa 74,71 dan termasuk dalam kategori **cukup** karena nilai tersebut kurang dari KKM yakni 78.
3. Hasil pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) **lebih efektif** daripada hasil pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya dengan

menggunakan model pembelajaran ceramah. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Merek tahun pembelajaran 2013/2014 dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya, maka dapat diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen, yaitu:

1. Hasil belajar menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hal Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” karya Putu Wijaya. Oleh karena itu guru bidang studi disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini untuk membantu siswa agar lebih baik lagi dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen.
2. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memerlukan pemahaman guru baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen lebih baik lagi. Selain itu ketika model pembelajaran *Student Teams Achievement*

*Division* (STAD) diterapkan didalam kelas, diperlukan control yang baik dari guru agar keadaan pembelajaran didalam kelas terarah dan kondusif.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain guna member masukan yang membangun bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen.

